

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari analisis permasalahan hingga terciptanya rancangan UI/UX Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Elektronik, dapat disimpulkan bahwa:

1. Balai Bahasa Provinsi Jambi membutuhkan sistem yang mampu memfasilitasi pengelolaan arsip secara menyeluruh dan efisien. Implementasi metode *Design Thinking* dalam proses ini berhasil membantu penulis memahami kebutuhan pengguna dan menghasilkan solusi desain yang relevan. Penelitian ini menerapkan lima tahapan dalam metode *Design Thinking*, yaitu *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. Proses perancangan melibatkan tujuh peran pengguna, yaitu Kepala Balai, Pejabat Pembuat Komitmen, Satuan Pengawas Internal, Pejabat Pelaporan, Arsiparis, Admin, dan Pegawai.
2. Hasil pengujian rancangan melalui Maze dan kuesioner UEQ menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi aspek *Usability* berdasarkan standar ISO 9241-11, yaitu.
  - Aspek *effectiveness* ditunjukkan melalui nilai *completion rate* di atas 90% pada seluruh peran pengguna, yang menandakan bahwa semua pengguna berhasil menyelesaikan seluruh tugas tanpa mengalami kegagalan maupun menyerah selama proses pengujian.
  - Aspek *efficiency* tercermin dari skor sebesar 1,58 pada dimensi *efficiency* dalam UEQ, yang diklasifikasikan dalam kategori *Good*. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem dinilai cukup cepat dan praktis untuk digunakan.
  - Aspek *satisfaction* juga menunjukkan hasil yang positif, dengan rentang nilai berada antara kategori *Above Average* hingga *Excellent*, dan rata-rata skor seluruh skala berada dalam kategori *Good*.

Dengan demikian, sistem yang dirancang dapat disimpulkan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mendukung tercapainya tujuan penelitian, yaitu merancang UI/UX sistem pengelolaan arsip berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mengevaluasinya berdasarkan aspek *effectiveness*, *efficiency*, dan *satisfaction*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa masukan dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1. Pengembangan sistem ke depan sebaiknya berfokus peningkatan pada aspek efisiensi alur kerja. Meskipun iterasi desain telah mencakup perbaikan pada elemen seperti *sidebar* dan struktur tombol, hasil evaluasi UEQ masih menunjukkan bahwa sistem dinilai cukup kompleks, khususnya pada item pernyataan seperti *complicated/easy*. Hal ini mengindikasikan bahwa alur proses bisnis yang diterapkan dalam desain antarmuka masih dapat disederhanakan lebih lanjut agar pengguna lebih mudah memahami dan mengikuti setiap langkah dalam sistem.
2. Disarankan untuk menambahkan panduan penggunaan (*user guide*) guna membantu pengguna baru dalam memahami fungsi dan cara kerja sistem dengan lebih cepat dan tepat. Penyediaan panduan ini juga dapat mengurangi potensi kebingungan saat pertama kali menggunakan sistem, sehingga mendukung efektivitas penggunaannya.